

Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Usaha Pada PT.Radysa Dharma Abadi

Sopia Wulandari Nazara¹, Purwita Sari², Emi Masyitah³

^{1,2,3} Universitas Potensi Utama, Indonesia

E-mail: sopiawulandari08@gmail.com¹, spurwitha@gmail.com², emi.masyitah@gmail.com³

Article History:

Received: 19 Oktober 2025

Revised: 20 Desember 2025

Accepted: 05 Januari 2026

Keywords: *Pengelolaan Persediaan, Penjualan.*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan persediaan barang dagang dalam upaya meningkatkan penjualan pada PT. Radysa Dharma Abadi. Persediaan merupakan aset penting yang menentukan kelancaran operasional perusahaan dagang, sehingga diperlukan strategi pengelolaan yang tepat agar terhindar dari risiko kelebihan stok maupun kekurangan stok. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan masih menghadapi kendala dalam pencatatan persediaan yang belum terintegrasi, perencanaan pembelian yang belum optimal, serta risiko barang menumpuk. Untuk itu, penerapan metode Economic Order Quantity (EOQ), Safety Stock, Reorder Point (ROP), dan sistem First In First Out (FIFO) sangat diperlukan. Selain itu, penggunaan teknologi informasi melalui software akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pengendalian stok. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan persediaan yang baik berdampak positif terhadap peningkatan penjualan dan kepuasan pelanggan.*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan pesat sektor korporasi dan terobosan teknologi telah memberikan pengaruh besar terhadap kemajuan ekonomi masyarakat. Hal ini ditandai dengan persaingan yang ketat di sektor korporasi dan meningkatnya permintaan konsumen terhadap barang atau jasa yang mereka gunakan. Perusahaan harus mengelola sumber daya mereka seefisien mungkin untuk meningkatkan pendapatan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat ini. Tingkat perputaran persediaan harus diperhitungkan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Penyimpanan barang yang berlebihan atau berkepanjangan akan mengakibatkan biaya pemeliharaan dan penyimpanan yang lebih tinggi serta penurunan kualitas. Akibatnya, modal kerja perusahaan akan terhambat, yang akan menurunkan profitabilitas. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan pendapatan, perusahaan perlu mengelola persediaan mereka dengan benar dan efisien.

Persediaan merupakan sumber daya penting bagi kelangsungan bisnis. Selain menjadi aset paling berharga dalam neraca perusahaan dibandingkan dengan aset lancar lainnya, perusahaan perdagangan mengandalkan penjualan persediaan ini sebagai sumber pendapatan utama mereka. Berbagai macam barang dalam jumlah yang relatif besar seringkali membentuk persediaan organisasi perdagangan. Salah satu ciri perusahaan distributor adalah persediaan barang yang bervariasi. Meskipun persediaan penting untuk menjamin kelancaran penjualan, bisnis tidak boleh memiliki persediaan yang berlebihan. Biaya penyimpanan yang signifikan dapat terjadi akibat persediaan yang terlalu banyak, sementara kekurangan pasokan dapat terjadi akibat persediaan yang terlalu sedikit. Rencana pengendalian diperlukan untuk memastikan persediaan selalu cukup dan tidak menghambat proses penjualan guna mengantisipasi kekurangan stok.

PT. Radysa Dharma Abadi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan produk kecantikan, meliputi *skincare*, *makeup*, dan *body care*, dengan tujuan utama untuk memperoleh keuntungan melalui penjualan yang berkualitas. PT. Radysa Dharma Abadi memiliki tujuan untuk menjadi brand kecantikan nomor satu di *e-commerce* Indonesia melalui penyediaan produk berkualitas, pelayanan pelanggan terbaik, dan strategi digital yang inovatif. PT. Radysa Dharma Abadi memiliki tujuan strategis untuk membuka dan memperluas jaringan reseller di seluruh Indonesia sebagai bagian dari upaya pengembangan bisnis dan pemberdayaan ekonomi masyarakat Indonesia. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang kecantikan. PT. Radysa Dharma Abadi memanfaatkan kekuatan *e-commerce* untuk menjangkau konsumen secara luas dan cepat. Dengan dukungan teknologi, pemasaran digital yang kuat, serta jaringan *reseller* dan *dropshipper* yang solid, Dengan banyaknya mitra *reseller*, distribusi produk akan meningkat secara signifikan, sehingga mendukung pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan dan menjadi *reseller* PT. Radysa Dharma Abadi memberikan peluang bagi masyarakat, khususnya perempuan dan generasi muda (Gen Z).

Adanya kasus jika ada pesanan yang tidak sesuai dengan faktur yang ditangani dengan komplain atau melapor ke supplier atau sales, fakturnya kita coret jadi kita tau kekurangan barang tersebut ada berapa, agar kekurangan barang tersebut bisa diantar kembali oleh pihak mereka, menunjukkan bahwa proses penerimaan barang masih memiliki celah yang dapat memengaruhi akurasi data persediaan awal. Meskipun ada mekanisme koreksi, proses manual ini bisa jadi memakan waktu dan berpotensi menunda ketersediaan barang di rak penjualan. PT. Radysa Dharma Abadi telah membagi bagian yang bertanggung jawab untuk menjaga stok tetap rapi, seperti yang disebutkan oleh kepala toko, transisi menuju sistem otomatis menjadi sebuah kebutuhan mendesak untuk memastikan akurasi laporan yang masuk ke pemilik perusahaan setiap harinya tanpa ada manipulasi. Pencatatan sistem manual seringkali memiliki *delay*. Data persediaan yang tercatat hari ini mungkin mencerminkan kondisi beberapa jam atau bahkan satu hari yang lalu, sehingga tidak mencerminkan ketersediaan barang secara *real-time*. Ini menghambat pengambilan keputusan cepat. Sering terjadi perbedaan antara jumlah barang yang tercatat di buku dengan jumlah fisik barang yang sebenarnya ada di gudang. Hal ini menyulitkan saat audit atau saat pelanggan memesan barang yang ternyata tidak tersedia.

Setiap harinya, para pelaku melakukan pemesanan produk melalui marketplace perusahaan. Dalam sistem, mereka mencatat pemesanan barang dengan berat standar (misalnya 1 kg), namun barang yang mereka masukkan ke dalam paket tidak sesuai dengan pesanan yang tercatat. Sebaliknya, mereka menggantinya dengan produk-produk viral yang memiliki nilai jual tinggi dan laris di pasaran. Barang-barang ini kemudian dikeluarkan dari gudang dengan dalih pengiriman resmi. Dengan demikian, pencurian dilakukan secara terselubung melalui proses operasional harian yang seolah-olah sah secara administrasi dan sulit untuk mengetahui proses

sindikatan tersebut. Oleh karena itu sebagai bagian dari kegiatan operasional rutin, perusahaan melakukan proses stock opname guna memastikan kesesuaian antara jumlah persediaan fisik dengan data pencatatan sistem. Namun, dari hasil pengecekan tersebut ditemukan adanya ketidaksesuaian yang signifikan antara stok awal, stok akhir, dan jumlah pesanan yang tercatat dalam sistem. Setelah dilakukan analisis lebih lanjut, diketahui bahwa ketidaksesuaian tersebut disebabkan oleh adanya tindak kecurangan yang dilakukan oleh oknum karyawan, yang secara sengaja memanipulasi data persediaan.

Pengelolaan inventaris barang diharapkan akan menghasilkan praktik manajemen bisnis yang efisien untuk menentukan jumlah inventaris yang dibutuhkan dan menghindari kerusakan. Demi keuntungan dan kepentingan bisnis, manajemen inventaris bertujuan untuk memastikan ketersediaan jumlah dan kualitas barang yang tepat saat dibutuhkan dengan biaya serendah mungkin. Dengan kata lain, manajemen inventaris memastikan jumlah inventaris yang ideal, yaitu tidak terlalu sedikit atau terlalu banyak, sehingga produksi dapat berjalan lancar dan biaya inventaris dapat ditekan seminimal mungkin (Resista, 2020). Pemilik bisnis sebaiknya meningkatkan penjualan barang dagangan untuk meningkatkan laba karena omzet penjualan yang tinggi akan meningkatkan perputaran inventaris, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan dan, pada gilirannya, meningkatkan laba operasional karena menghilangkan biaya tambahan yang harus dikeluarkan bisnis, seperti biaya pemeliharaan dan biaya penyimpanan inventaris di gudang. Berdasarkan pengamatan awal penulis, PT. Radysa Dharma Abadi belum menerapkan jumlah inventaris yang dibutuhkan, yang dapat mengganggu kelancaran operasional penjualan dan memperlambat pencapaian laba bisnis. Jika persediaan terlalu tinggi, sering kali ada tanda-tanda kekurangan stok, yang menghambat kelancaran proses penjualan dan bahkan dapat menyebabkan barang hilang atau rusak.

LANDASAN TEORI

Pengertian Persediaan

Persediaan adalah aset yang berisi produk yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual pada hari kerja biasa, produk yang sedang atau sedang dalam proses produksi, dan bahan baku yang siap digunakan dalam proses manufaktur. Berdasarkan data yang telah disebutkan, persediaan memainkan peran krusial dalam bisnis karena menghubungkan berbagai langkah yang terlibat dalam memproduksi produk dan mengirimkannya kepada pelanggan (Vikaliana, 2020).

Sistem Pengelolaan Persediaan

Dimulai dengan perolehan bahan baku dan berlanjut ke seluruh operasi bisnis, termasuk pabrik, gudang produk jadi, rute distribusi, dan pelanggan akhir, manajemen inventaris merupakan rangkaian aktivitas produksi dan distribusi. Kerugian bisnis dapat dihindari dengan manajemen inventaris yang efektif (Arwinta, 2020). Inventaris perusahaan dikelola dan dijaga melalui manajemen inventaris.

Tujuan Pengelolaan Persediaan

Mempertahankan tingkat persediaan yang ideal merupakan tujuan manajemen persediaan untuk menghemat biaya. Oleh karena itu, estimasi persediaan sangat penting untuk menghemat biaya, memenuhi permintaan, dan memastikan keberlanjutan produksi.

Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Persediaan

Jumlah persediaan yang harus dikirimkan dalam jangka waktu tertentu bergantung pada

sejumlah faktor. Tingkat penjualan memiliki dampak yang signifikan terhadap persediaan, menurut Masdiana (2020), dan proyeksi penjualan yang akurat sangat penting untuk manajemen persediaan yang efisien. Berikut adalah elemen-elemen yang memengaruhi persediaan:

1. Nyatakan dengan jelas peran dan wewenang fungsional terkait inventaris. Tentukan fungsi perencanaan, penerimaan, penyimpanan, dan pencatatan, misalnya.
2. Kebijakan yang jelas. Misalnya, uraikan jumlah inventaris yang dibutuhkan, biaya pembelian barang, spesifikasi dan masa pakainya, dan sebagainya.
3. Sistem informasi inventaris yang selalu menampilkan posisi inventaris terkini.

Prosedur Pencatatan Persediaan Barang

Terdapat dua metode yang dipakai untuk menghitung dan mencatat persediaan berkaitan dengan perhitungan beban pokok penjualan menurut (Saleh dan Firmansyah, 2020) :

1. Metode Fisik (Periodik)

Merupakan metode pengelolaan persediaan dimana arus keluar masuknya barang tidak dicatat secara terinci sehingga untuk mengetahui nilai persediaan pada suatu saat tertentu harus melakukan perhitungan barang secara fisik (*stok opname*) di gudang. Penggunaan metode periodik mengharuskan penghitungan barang yang ada tesa pada akhir periode akuntansi ketika menyusun laporan keuangan.

2. Metode Perpetual

Adalah metode pengelolaan persediaan dimana arus masuk dan arus keluar dicatat secara terinci. Dalam metode ini, setiap jenis persediaan dibuatkan kartu stok yang mencatat secara rinci keluar masuknya barang di gudang beserta harganya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif dipilih karena memiliki berbagai keunggulan dalam memahami fenomena sosial yang kompleks dan subjektif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami makna, konteks, dan pengalaman individu secara mendalam. Selain itu, metode kualitatif cocok untuk eksplorasi fenomena baru dan memberikan data yang kaya yang tidak bisa diperoleh dengan metode kuantitatif.

Instrumen penelitian persediaan barang dagang untuk meningkatkan penjualan dapat mencakup pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, dan observasi terhadap manajemen persediaan dan proses penjualan. Analisis data dapat dilakukan dengan metode kualitatif untuk mengidentifikasi hubungan antara pengelolaan persediaan dengan kinerja penjualan.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan metode kualitatif. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan menggali atau membangun satu proporsi atau menjelaskan makna dibalik realita. Peneliti berpijak dari realita atau peristiwa yang berlangsung dilapangan. Penelitian metode kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif, mengenai kata-kata lisan maupun tulisan, dan tingkah laku yang dapat diminati dari orang-orang yang diteliti. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang menghasilkan deskripsi berupa kata-kata atau tulisan dari fenomena yang diteliti atau dari orang-orang yang berkompeten dibidangnya. Melalui penelitian kualitatif ini analisis yang digunakan yaitu deskriptif.

Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer data yang diperoleh langsung dari koperasi jasa keuangan syariah kaum ibu al-ikhlas di kota medan dan data sekunder.

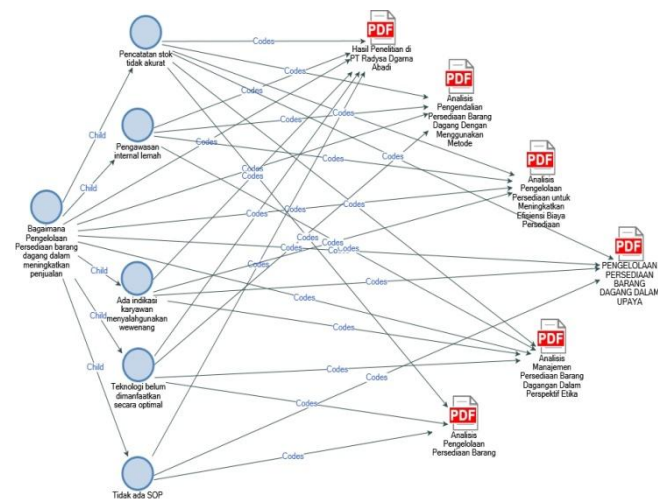
Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Dalam Meningkatkan Penjualan Pada PT.Radysa Dharma Abadi

Hasil penelitian yang dilakukan di PT. Radysa Dharma Abadi menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan barang dagang masih belum optimal dan menghadapi berbagai tantangan serius yang berpotensi mengganggu kelancaran operasional dan stabilitas finansial perusahaan. Persediaan sebagai salah satu komponen aset lancar terbesar memiliki peran vital dalam mendukung proses penjualan, pemenuhan permintaan pasar, serta keberlanjutan bisnis jangka panjang. Salah satu permasalahan utama yang ditemukan adalah masih digunakannya sistem pencatatan persediaan secara manual. Proses pencatatan ini tidak hanya memakan waktu dan tenaga, namun juga rawan terhadap kesalahan input data (*human error*), kelalaian dalam mencatat keluar-masuk barang, serta menyebabkan keterlambatan dalam pemutakhiran informasi stok. Dalam era digital saat ini, pencatatan manual menjadi hambatan besar dalam pemantauan dan pengambilan keputusan strategis berbasis data yang cepat dan akurat. Meskipun perusahaan telah berada dalam masa transisi menuju sistem digital melalui aplikasi *Accurate*, namun implementasinya belum sepenuhnya dilakukan secara menyeluruh dan masih terbatas pada tahapan awal.



Gambar 1. Peta Hasil Penelitian

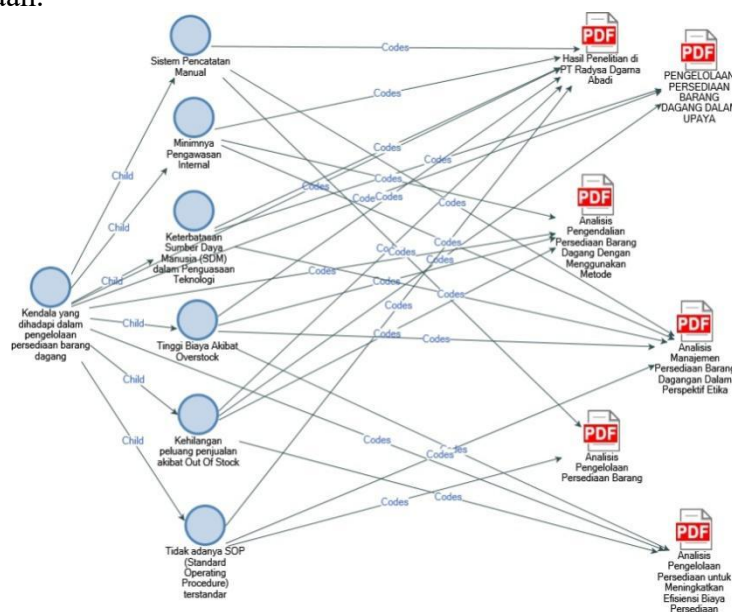
Sumber : Data Diolah Menggunakan Aplikasi Nvivo 12

Berdasarkan hasil analisis pengelolaan persediaan barang dagang pada PT. Radysa Dharma Abadi yang dimana sistem pencatatat masih menggunakan sistem manual yang diinput

dengan excel atau pun lainnya yang dapat memicu kesalahan *human error* dan terjadi kesalahan dalam pengimputan stock. Dan lemahnya terhapat pengawasan di era kerja yang mengakibatkan terjadinya Praktik pencurian yang dilakukan oleh sindikat internal ini menjadi bukti nyata lemahnya sistem pengendalian dan pengawasan di lingkungan kerja. Walaupun perusahaan telah mencoba melakukan proses stock opname secara berkala, hasilnya tetap menunjukkan adanya perbedaan mencolok antara stok fisik dan data sistem. Dari hasil penelusuran lebih lanjut, diketahui bahwa perbedaan ini bukan semata disebabkan oleh kelalaian teknis, melainkan oleh tindakan manipulatif yang disengaja dan sistematis.

Pembahasan Kendala yang Dihadapi Dalam Pengelolaan Persediaan Barang Dagang PT.Radysa Dharma Abadi

Dalam proses pengelolaan persediaan, PT. Radysa Dharma Abadi menghadapi berbagai kendala yang berdampak langsung terhadap efektivitas operasional dan kelancaran kegiatan penjualan. Berdasarkan hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi data, peneliti mengidentifikasi sejumlah hambatan utama yang menjadi akar permasalahan dalam pengelolaan persediaan perusahaan.



Gambar 2. Peta Hasil Penelitian

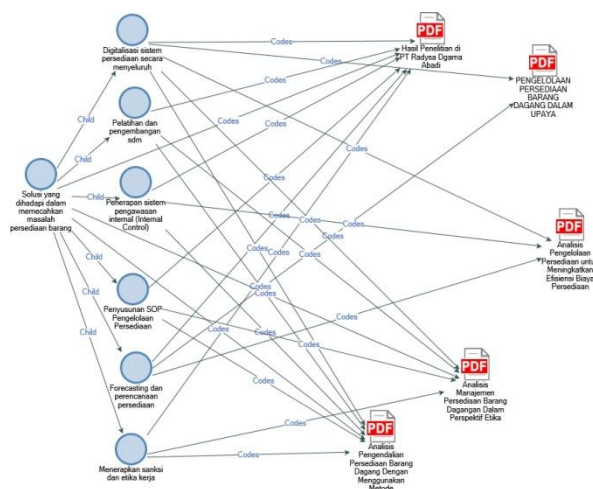
Sumber : Data Diolah Menggunakan Aplikasi Nvivo 12

Berdasarkan hasil Literatur Ilmiah yang terdapat di gambar 2 peta hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa semua kendala tersebut telah diidentifikasi dan dibahas dalam berbagai jurnal manajemen operasi dan logistik, yang memperkuat bahwa tantangan tersebut bersifat umum dalam praktik bisnis dan membutuhkan pendekatan sistematis berbasis data untuk mengatasinya. Menurut (Jay Heizer & Barry Render,2020) dalam Teori Manajemen adalah Persediaan (inventory) adalah stok barang yang digunakan untuk memenuhi permintaan pelanggan dan mendukung operasi perusahaan.Relevansi dengan PT. Radysa Dharma Abadi Jika perusahaan menghadapi masalah seperti kelebihan stok barang atau kekurangan barang saat dibutuhkan, maka ini sesuai dengan kendala yang dijelaskan oleh Jay Heizer dan Barry Render.

Pembahasan Solusi Yang Dihadapi Dalam Memecahkan Masalah Persediaan Barang Dagang PT. Radysa Dharma Abadi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Lutfi Arga selaku bagian kepala gudang PT. Radysa Dharma Abadi pada 21 april 2025, ditemukan bahwa permasalahan persediaan yang sering muncul meliputi terjadinya kelebihan stok pada beberapa jenis barang dagang, kekurangan stok untuk produk dengan permintaan tinggi, serta keterlambatan pasokan dari pemasok utama. Permasalahan ini berdampak pada biaya penyimpanan yang tinggi, risiko kerusakan barang, dan potensi kehilangan penjualan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Amir selaku kepala toko PT. Radysa Dharma Abadi diperoleh informasi mengenai strategi dan solusi konkret yang telah dan sedang diterapkan oleh perusahaan dalam menangani kendala persediaan. Untuk mengatasi masalah fluktuasi permintaan pasar yang sering terjadi cancel orderan saat permintaan tidak terpenuhi.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, beberapa solusi strategis yang dapat diterapkan oleh PT. Radysa Dharma Abadi dalam mengatasi permasalahan pengelolaan persediaan barang dagang pada peta hasil penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Peta Hasil Penelitian

Sumber : Data Diolah Menggunakan Aplikasi Nvivo 12

Peta hasil penelitian Solusi yang diterapkan PT. Radysa Dharma Abadi dalam memecahkan permasalahan pengelolaan persediaan telah selaras dengan prinsip-prinsip ilmiah dalam manajemen operasi dan logistik modern. Semua solusi yang diambil mulai dari *forecasting* berbasis data, diversifikasi pemasok, optimalisasi ruang gudang, digitalisasi sistem, hingga penguatan SDM merupakan strategi yang terbukti efektif dalam literatur ilmiah dan jurnal-jurnal internasional. Menurut (William J. Stevenson, 2021) dalam buku *Operations Management* menekankan pentingnya efisiensi dalam rantai pasok dan sistem informasi dalam pengelolaan persediaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan persediaan barang dagang pada PT. Radysa Dharma Abadi memiliki peranan penting dalam upaya meningkatkan penjualan perusahaan. Penerapan sistem pengendalian persediaan melalui

pencatatan stok, pengaturan titik pemesanan kembali (*reorder point*), serta pemantauan barang masuk dan keluar telah membantu perusahaan dalam meminimalkan risiko kehabisan maupun kelebihan stok. Ketersediaan barang yang tepat waktu dan sesuai dengan permintaan pasar terbukti mampu meningkatkan kepuasan pelanggan, mempertahankan loyalitas pembeli, serta menarik konsumen baru. Meskipun demikian, pengelolaan persediaan masih menghadapi kendala seperti keterlambatan pasokan dari pemasok, kesalahan pencatatan stok, dan keterbatasan sistem informasi yang digunakan. Hambatan tersebut berpotensi mengganggu kelancaran distribusi barang dan mempengaruhi pencapaian target penjualan. Secara keseluruhan, terdapat hubungan yang kuat antara efektivitas pengelolaan persediaan dengan peningkatan penjualan, di mana semakin baik pengelolaan stok, semakin besar peluang perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pasar secara optimal.

SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan, PT. Radysa Dharma Abadi disarankan untuk mengembangkan sistem informasi persediaan yang lebih modern dan terintegrasi agar proses pencatatan menjadi lebih akurat dan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara cepat. Perusahaan juga perlu memperkuat kerja sama dengan pemasok yang memiliki komitmen terhadap ketepatan waktu pengiriman dan kualitas barang, sehingga pasokan dapat terjamin. Selain itu, pelatihan rutin bagi staf gudang perlu dilakukan guna meningkatkan keterampilan dan ketelitian dalam menjalankan prosedur pengelolaan stok, didukung dengan pengawasan yang konsisten agar standar operasional dapat dijalankan secara disiplin. Perencanaan persediaan sebaiknya disusun berdasarkan analisis data penjualan sebelumnya untuk memperoleh perkiraan permintaan yang lebih akurat, sehingga jumlah stok dapat disesuaikan dengan tren pasar. Evaluasi berkala terhadap sistem pengelolaan persediaan juga perlu dilakukan agar kelemahan dapat segera diidentifikasi dan strategi perbaikan dapat diterapkan demi terciptanya proses yang lebih efisien dan peningkatan penjualan yang berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Afrianto. (2022). *Manajemen Persediaan Bahan Baku Guna Efektivitas Dan Efisiensi Biaya Produksi (Studi Kasus Pada Perusahaan Kayu Lapis CV Purbayasa Purbalingga)*. Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji S
- Agus Athori, (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Prsediaan arang Dagang (Study Pada CV.A.M Banjarmasin). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.7 Nomor 1*
- Euis, (2021). Pengaruh Persediaan Barang Dagang Terhadap Laba Usaha Pada PT.Graha Layar Utama, *Jurnal Akuntansi Bisnis Vol.4 Nomor 1*
- Hertanto, R. H. (2020). *Metode Minmax Dan Penerapannya Sebagai Pengendali Persediaan Bahan Baku Pada Pt. Balatif Malang*. 161–167.
- Hidayat, R. N., L. M. Sabri, & M. Awaluddin. (2022). Analisis Desain Jaring Gnss Berdasarkan Fungsi Presisi (Studi Kasus : Titik Geoid Geometri Kota Semarang). *Jurnal Geodesi Undip*, 8(1), 48–55
- Hakim, Arman. (2021). *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Guna Widya. Surabaya
- Kadarini, D. (2021). *Analisis Penerapan Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Economic Order Quantity Pada Pt Abdi Jaya Trikora Banjarbaru*. Kindai , 14, 226–235.
- Khaerunnisya, A. P. (2020). *Implementasi Konsep 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) Pada Gudang Pt Futari Mecca Utama Bekasi*.
- Kurniawan, I. H. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Persediaan Barang Dagang Berdasar Metode Eoq Pada Ud. Bandung. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9),

1689–1699.

- Listya.(2022). Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan pada organisasi nirlaba keagamaan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*,
- Maulana, R. (2022). Algoritma Sequential Search dan MD5 Pada Sistem Informasi Stok Barang. *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.37012/jtik.v8i1.775>
- Muttaqin, Romindo., dkk. (2020). *Ecommerce: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. Yayasan Kita Menulis.
- Muhammad Yanuar Arifin, (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang Study Kasus Pada PT. Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol.1 Nomor 2*
- Moleong, Lexy J.. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Natalia, F.2021. Pengaruh Modal Kerja, Total Hutang, Tingkat Inflasi dan Penjualan Bersih Terhadap Laba Bersih. Owner : *Riset Dan Jurnal Akuntansi, VOL. 5 NO. 1 (2021)*
- Rambitan, B., Jacky S.B. Sumarauw, & Arrazi H. Jan. (2022). Analisis Penerapan Manajemen Persediaan Pada Cv. Indospice Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1448–1457. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i3.20228>
- Resista Vikaliana (2020). *Manajemen Persediaan*. Bandung : Media Sains Indonesia
- Sugiyono. (2020). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Susila, A. A. (2020). *Penerapan Model Inventori Eoq deterministik Pada Sistem Produksi Pakan Ternak Di Cv. Mitra Adi*.